

LAMPIRAN

Lampiran 01. Surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhisundiksha@gmail.com

No : 1810 /UN48.8.1/DL/2023
Hal : *Pengumpulan Data*

09 Nopember 2023

Kepada
Yth. Kepala Dusun Desa Tamblang
d/a Desa Tamblang, Dusun Kaja Kauh
Kabupaten Buleleng
di
Tempat

Dalam rangka melengkapi penyusunan Skripsi dengan Judul "**Peran Ganda Perempuan Sebagai Buruh Bangunan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Tamblang, Dusun Kaja Kauh dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar di SMA**" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data terkait 1. Jumlah perempuan yang bekerja sebagai buruh bangunan di Desa Tamblang, Dusun Kaja Kauh. 2. Profil singkat Dusun Kaja Kauh yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa	: Evlyn Lestari Br Tarigan
Nomor induk Mahasiswa	: 2014091007
F a k u l t a s	: Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan	: Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi	: Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Dewa Gede Sudika Mangku, S.H., LL.M.
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip

1



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 1639/UN48.8.1/DL/2024
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : *Pengumpulan Data*

Singaraja, 14 Agustus 2024

Kepada Yth. :
SMA Negeri 1 Kubutambahan
Tamblang, Kec. Kubutambahan,
Kabupaten Buleleng - Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul **“Resolusi Konflik Peran Ganda Perempuan Buruh Bangunan Dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi Di SMA”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data antara lain :

1. Kurikulum yang digunakan
2. Materi yang cocok terkait resolusi konflik peran ganda
3. Wawancara dengan beberapa siswa terkait materi konflik
4. ATP mata pelajaran sosiologi

yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa	: Evlyn Lestari Br Tarigan
Nomor Induk Mahasiswa	: 2014091007
F a k u l t a s	: Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan	: Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi	: Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah”
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



Lampiran 02. Modul Ajar

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM

Nama : Evlyn Lestari Br Tarigan

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Kubutambahan

Kelas : XI

Mata Pelajaran : Sosiologi

Elemen : Pemahaman Konsep

Alokasi Waktu : 3jp (3 x 45 Menit)

Kompetensi Awal

Mengingat materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, misalnya:

Apa pengertian dari konflik?

Profil Pelajar Pancasila

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

Berpikir kritis

Mandiri

Bergotong royong

Berkebhinekaan Global

A. Sarana Prasarana

Sarana : Buku paket, dan internet.

Prasarana : HP, LCD, Proyektor, Laptop, papan tulis, dan spidol.

B. Target Peserta Didik

Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat dan mampu mencapai keterampilan berfikir yang tinggi.

Model Pembelajaran

Melalui model pembelajaran Problem Based Learning.

KOMPETENSI INTI

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami konsep peran ganda

Peserta didik mampu memahami konflik yang terjadi akibat beban peran ganda.

Peserta didik mampu memahami konsep penyelesaian konflik yang terjadi akibat beban peran ganda.

Pemahaman Bermakna

Ilmu sosiologi memberikan pemahaman serta pengalaman berharga dalam memahami fenomena sosial peran ganda perempuan menyebabkan konflik dalam keluarga. Teori-teori yang dipelajari sebelumnya dapat membantu memahami resolusi konflik yang dilakukan terhadap konflik yang terjadi akibat peran ganda.

Pertanyaan Pemantik

Pertanyaan Pemantik Akademik

- a. Sebelumnya apakah sudah ada yang tau apa itu konflik, peran ganda dan resolusi konflik ?
- b. Apakah kalian pernah melihat di sekitar kalian peran ganda yang menyebabkan konflik ?

Pertanyaan Pemantik Non Akademik

- a. Bagaimana kabar adik-adik hari ini?
- b. Apakah sudah siap untuk pembelajaran hari ini?

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Mengucapkan salam dan berdoa sebelum melakukan aktivitas pembelajaran.</p> <p>Guru memeriksa kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar peserta didik tertib dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.</p> <p>Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta metode pembelajaran yang akan digunakan dengan menggunakan Powerpoint sebagai media ajar.</p> <p>Memberikan apersepsi kepada peserta didik berupa pretest dan memberikan pertanyaan pemantik untuk menarik minat siswa.</p>	10 Menit
Inti Kegiatan	<p>Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi</p> <p>Guru menerapkan pembelajaran berdeferensiasi dengan cara membentuk siswa menjadi beberapa kelompok untuk memudahkan penyampaian materi ajar.</p> <p>Guru mengarahkan siswa untuk duduk secara berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk.</p> <p>Mengidentifikasi Masalah</p> <p>Peserta didik bekerja sama dengan kelompok untuk mengidentifikasi fenomena tentang peran ganda perempuan yang diawali melalui identifikasi di keluarga masing-masing. Kemudian peserta didik membandingkan dengan resolusi konflik</p>	110 menit

	<p>peran ganda perempuan buruh bangunan di Desa Tamblang yang disajikan pada tayangan PPT dan fokus pada penjelasan oleh guru. Kemudian, peserta didik dapat mengidentifikasi defenisi dari peran ganda, penyebab dan dampak peran ganda terhadap konflik di keluarga.</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan aktivitas ataupun keseharian peran ganda perempuan di Desa Tamblang dan juga terkait resolusi konflik buruh bangunan perempuan di Desa Tamblang yang dicantumkan pada PPT, kemudian dijawab dengan cara diskusi melalui kegiatan pembelajaran. Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan terhadap PPT atau sumber kajian lainnya.</p> <p>Misalnya:</p> <p>Bagaimana resolusi konflik yang dipilih oleh perempuan buruh bangunan di Desa Tamblang?</p> <p>Mengumpulkan Data</p> <p>Peserta didik mencari dan mengumpulkan data/informasi yang dapat digunakan untuk menemukan solusi dari suatu permasalahan. Solusi-solusi yang digunakan dapat diawali melalui keadaan keluarga atau lingkungan sekitarnya.</p> <p>Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk berbagi tugas untuk mencari</p>	
--	--	--

	<p>informasi/data pendukung untuk memperkuat penyelesaian masalah.</p> <p>Peserta didik diminta untuk mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Kemudian, siswa mencari informasi terkait dengan konflik peran ganda dan bagaimana resolusi konflik peran ganda yang umum terjadi di masyarakat kemudian membandingkannya dengan keadaan konflik peran ganda perempuan buruh bangunan di Desa Tamblang.</p> <p>Guru meminta peserta didik menggali kembali pemahamannya terhadap agen sosialisasi dalam pembentukan kepribadian di tengah masyarakat terutama pada Grha di SMA Negeri Bali Mandara.</p> <p>Memverifikasi</p> <p>Peserta didik mengasosiasi data/informasi yang ditemukan terkait topik dan menyajikannya dalam bentuk presentasi di depan kelas dan ditanggapi oleh kelompok yang lain.</p> <p>Meminta setiap kelompok yang sudah siap untuk mengemukakan hasil diskusinya.</p> <p>Memberikan tanggapan dan masukan apabila diperlukan.</p> <p>Menyimpulkan</p> <p>Peserta didik diarahkan untuk menyimpulkan topik pembelajaran.</p> <p>Guru dan peserta didik menarik kesimpulan tentang point-point penting dari</p>	
--	--	--

	pembelajaran yang dilakukan.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 2. Guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator. 3. Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya. 4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 5. Berdoa dan memberi salam. 	15 menit

C. Asesmen

1. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan berupa tes dan penugasan.

2. Keterampilan

Penilaian keterampilan berupa penilaian diskusi kelompok dan hasil karya kelompok.

3. Sikap (Spiritual dan Sosial)

Menggunakan angket

D. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan dan remedial akan dilakukan pada akhir penilaian.

E. Lampiran

H.1. PENILAIAN DIAGNOSTIK

H.1.1 Diagnostik Non Kognitif

Asesmen Diagnostik Non Kognitif dilakukan di awal pembelajaran, yang bertujuan untuk mengenal kepribadian siswa baik secara psikologis, sosial emosional siswa, gaya belajar, dan membangkitkan minat belajar siswa.

No	Pertanyaan
1	Bagaimana kabar anak-anak hari ini?
2	Apakah ada yang tidak sekolah hari ini?
3	Apakah sudah siap dan bersemangat untuk belajar hari ini?
4	Apakah anak-anak sudah makan?

H.1.2 Diagnostik Kognitif

No	Pertanyaan
1	Sebelumnya sudah ada yang pernah belajar tentang resolusi konflik peran ganda?
2	Apakah di sekitar kalian ada perempuan yang melakukan dua peran dalam kesehariannya?

H.2. PENILAIAN FORMATIF

H.2.1 Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari/Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pembelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Berfikir Kritis	Mandiri	Kerja Sama
1					
2					
3					
4					
5					

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

No	Nama Siswa	Pernyataan			Skor
		Ketepatan Konsep	Kebenaran penggunaan istilah	Keorisinalitasan pendapat	

		1	2	1	2	1	2	
1								
2								
3								
4								
5								

Keterangan: 1= tidak, 2= ya

Penilaian sikap untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus berikut:

Nilai: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{2 \times \text{jumlah pertanyaan}} \times 100$

H.2.3 Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

H.2.3.1 Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta Didik (kelompok)	Aspek Penilaian				Jumlah Nilai
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
4						
5						

H.2.3.2. Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1	Penguasaan Materi Diskusi		
2	Kemampuan mengolah Data		
3	Kemampuan Mencari penyelesaian masalah		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diterima merupakan kumulatif dari perolehan skor untuk setiap aspek dengan contoh sebagai berikut: No Nama Peserta Didik (Kelompok) Aspek Penilaian Jumlah Nilai 1 2 3 4 1. 2. 3. 4. 5. 145 Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 25, aspek kedua 15, aspek ketiga mendapatkan nilai 15 dan aspek keempat mendapatkan nilai 25 maka nilai peserta didik adalah 80.

H.2.3.3 LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Kelompok :

Kelas :

Anggota Kelompok :

Intruksi

1. Bentuklah kelompok beranggotakan 5-5 orang berdasarkan nomor urut absen!
2. Carilah contoh kasus konflik peran ganda perempuan di sekitar kalian ataupun dari internet.

3. Pahami contoh kasus tersebut!
4. Diskusikan dengan anggota kelompokmu terkait hal di bawah ini:
 - a. Contoh kasus
 - b. Sumber
 - c. Urgensi terkait contoh kasus yang diangkat
 - d. Inti dari kasus terkait konflik apa yang ditimbulkan dan juga bagaimana cara penyelesaiannya

H.3 REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

H.3.1 Refleksi Untuk Guru

1. Momen terbaik apakah yang saya rasakan ketika melakukan kegiatan ini?
2. Apa saja kegiatan yang belum baik saat saya melakukan kegiatan ini dan mengapa?
3. Bagaimana saya memodifikasi kegiatan dengan baik agar sesuai karakteristik Murid

H.3.2 Refleksi Untuk Siswa

1. Mengajak peserta didik untuk berdiskusi terkait hal-hal apa yang telah mereka pelajari dan juga hal-hal apa yang belum mengerti terkait topic pembelajaran.
2. Meminta peserta didik untuk menyampaikan pembelajaran apa yang mereka peroleh pada materi ini.
3. Tekankan pada peserta didik manfaat belajar pada sub bab ini.

Lampiran 03. Pedoman Wawancara

1. Rumusan Masalah

A. Rumusan Masalah 1. Mengapa perempuan di Desa Tamblang menjadi Buruh Bangunan?

-Apa saja faktor Pendorong Perempuan Desa tamblang, Banjar Kaja Kauh bekerja sebagai buruh bangunan?

-Mengapa pekerjaan buruh bangunan dijadikan sebagai pilihan ?

- Berapa lama sudah bekerja sebagai buruh bangunan dan berapa upah yang didapatkan untuk sehari bekerja ?

B. Rumusan Masalah 2. Bagaimanakah resolusi konflik yang dipilih oleh perempuan buruh bangunan di Desa Tamblang dalam menjalankan peran gendernya?

- Apakah ada situasi jika peran ganda tidak berjalan secara maksimal sehingga terjadi konflik di keluarga?

- Apa saja cara perempuan buruh bangunan mengatasi konflik yang terjadi akibat beban peran ganda?

- Apakah konflik yang terjadi akibat menjalankan peran gender pernah berakibat fatal terhadap kerukunan keluarga?

- Bagaimana cara perempuan mengelola pekerjaan rumah tangga ?

- Bagaimana cara perempuan mengelola aktivitas perekonomian?

- Dalam menjalankan peran domestik apakah ada peran suami di dalamnya?

C. Rumusan Masalah 3. Apa saja aspek peran ganda perempuan buruh bangunan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Tamblang dan potensinya sebagai sumber belajar sosiologi di SMA?

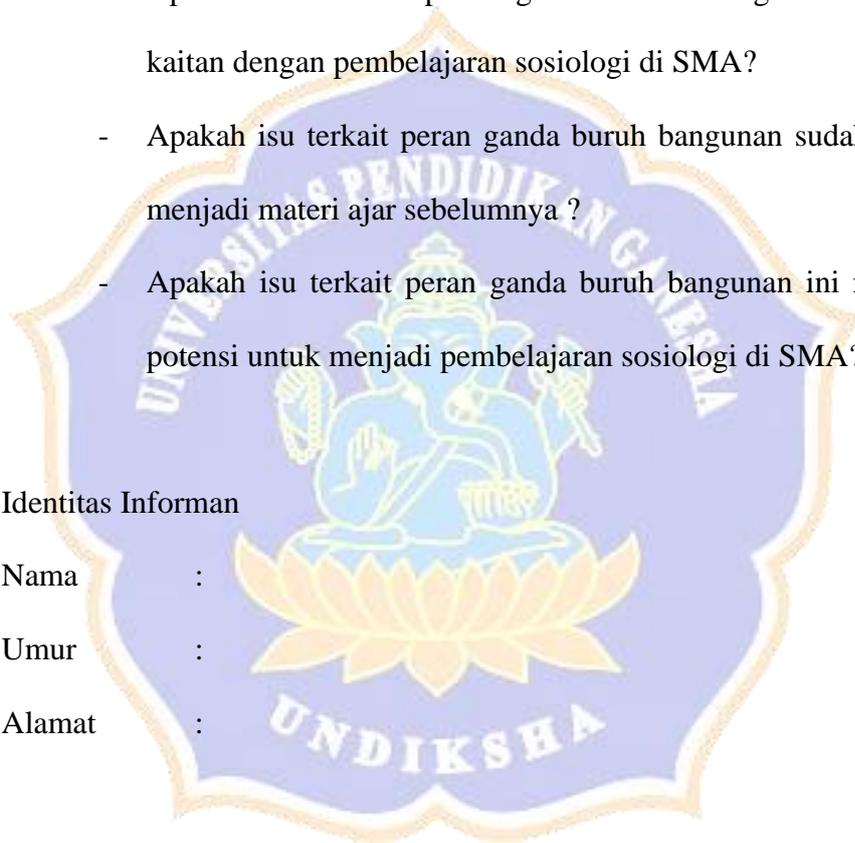
- Apakah isu terkait peran ganda buruh bangunan memiliki kaitan dengan pembelajaran sosiologi di SMA?
- Apakah isu terkait peran ganda buruh bangunan sudah pernah menjadi materi ajar sebelumnya ?
- Apakah isu terkait peran ganda buruh bangunan ini memiliki potensi untuk menjadi pembelajaran sosiologi di SMA?

A. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Alamat :



Lampiran 04. Pedoman Observasi

No	Aspek Pengamatan
1	Kondisi fisik Desa Tamblang
2	Sarana dan prasarana yang ada di Desa Tamblang
3	Keadaan ekonomi masyarakat
4	Pembagian waktu dalam melaksanakan peran ganda
5	Pelaksanaan peran diluar rumah sebagai buruh bangunan
6	Aspek-aspek penting yang dapat dijadikan sumber belajar Sosiologi di SMA terkait peran ganda perempuan

Lampiran 05. Data Informan

No	Nama	Umur	Keterangan
1	I Nyoman Surasdana	51	Kepala Banjar Kaja Kauh
2	I Putu Budiarto	55	Guru Sosiologi Kelas XI SMA Negeri 1 Kubutambahan
3	Luh Sri Mardini	38	Buruh bangunan
4	Wayan Bude Wartami	52	Buruh bangunan
5	Ketut Warti	52	Buruh Bangunan
6	Ni Ketut Sri Dane	59	Buruh Bangunan
7	Komang Sudi Ase	63	Buruh Bangunan
8	Nengah Budi Kariasih	50	Buruh Bangunan
9	Luh Sutarsih	48	Buruh bangunan
10	Made Resmini	40	Buruh Bangunan

11	Luh Darmi Asih	53	Buruh Bangunan
12	Wayan Ratmini	52	Buruh Bangunan
13	Ni Kadek Dewi Widianingsih	16	Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kubutambahan
14	Ni Komang Tri Lestari	17	Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kubutambahan

Lampiran 06. Dokumentasi Wawancara



UNDIKSHA









